

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Perancangan Galeri Minuman Traditional Indonesia harus menyediakan sarana – sarana yang interaktif bagi pengunjung Galeri dan juga kenyamanan yang dibutuhkan oleh pengunjung dari segala usia. Selain itu juga dibutuhkan kebebasan dan keamanan yang baik yang dibutuhkan agar pameran atau karya – karya tidak dapat rusak/ tetap terjaga kualitasnya. Selain karya - karya juga dibutuhkan kenyamanan yang dibutuhkan untuk meminimalisir terdampaknya pengunjung yang datang terhadap virus Covid-19 seperti meminimalisir kontak fisik, ruangan yang tidak terlalu sempit dan ruangan yang terbuka. Kebutuhan – kebutuhan untuk memberikan informasi lanjutan kepada pengunjung pun juga diperlukan dengan sama pentingnya seperti menyediakan sarana untuk pengunjung melakukan edukasi didalam galeri. Fasilitas pada retail yang berfungsi untuk memperjualbelikan barang – barang yang berhubungan dengan minuman traditional. Café yang digunakan untuk memasarkan minuman – minuman sehingga pengunjung juga dapat merasakan seperti apa minuman yang mereka lihat sebelumnya dari dalam galeri atau hanya untuk sekedar bersantai di area café. Galeri yang cukup menjelaskan minuman – minuman yang berasal dari berbagai daerah dan minuman – minuman yang dikategorikan jenisnya yaitu minuman dingin, minuman panas, minuman teh dan kopi serta minuman yang berfermentasi.

Perancangan Galeri Minuman Traditional menggunakan konsep biofilic. Dimana biofilic adalah keterikatan manusia dengan alam. Dimana alam dan manusia saling membutuhkan satu sama lain demi keberlangsungan hidup. Konsep ini diterapkan didalam bentuk, warna, dan material. Bentuk yang garis lurus yang tidak sempurna, material utama berdasarkan sifatnya yaitu kayu yang sangat diminimalisir untuk finishing secara sempurna, serta warna – warna yang digunakan kebanyakan menggunakan warna- warna yang natural. dan juga vegetasi – vegetasi untuk menambahkan aksen alam kedalam bangunan itu sendiri. Dan tidak lupa menambahkan konsep kedaerahan yaitu menggunakan batik megamendung yang berarti kesuburan dan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh alam dan manusia. Pengaplikasiannya juga berdasarkan keselarasan antara warna, material dan bentuk yang lainnya. Dengan menerapkan konsep tersebut perancangan pada Galeri Minuman Traditional Indonesia

ini memberikan pengalaman yang baru dan menjadi alat edukasi kepada masyarakat sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi saat ini yang mulai melupakan hal – hal yang bersifat kedaerahantana melupakan nilai estetik dan juga edukasi yang ada didalam galeri.

5.2. Saran

Dalam perancangan sebuah galeri yang bersifat kedaerah dan edukatif untuk perancang berikutnya dapat memperhatikan user secara lebih detail dan memastikan kebutuhan serta keamanan yang ada sehingga meminimalisir kesalahan dan ketidaksengajaan yang mungkin dapat terjadi. Selain itu juga hal yang penting yaitu memperhatikan flow activity selama berada didalam galeri sehingga pengunjung tetap merasa nyaman dan tau kemana akan menuju kemana selanjutnya. Selain itu juga harus bisa memahami produk yang akan dipamerkan dan bagaimana cara pemasangannya agar display terlihat baik dengan interaktif – interaktifnya sehingga pengunjung ingin kembali mengunjungi galeri kembali.